

**PERAN KOMUNIKASI INTERPESONAL  
ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK  
DALAM KEMAMPUAN BERSOSIALISASI  
DI TANAH RANTAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

**SELLY SURYANI**

21.M1.0037

Dosen Pembimbing :

Emanuela Agra Sarika Kurnia Dewi, S.I. Kom.,M.A

Drs. St. Hardiyarso, M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2026**

**PERAN KOMUNIKASI INTERPESONAL  
ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK  
DALAM KEMAMPUAN BERSOSIALISASI  
DI TANAH RANTAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :  
**SELLY SURYANI**  
21.M1.0037

Dosen Pembimbing :  
Emanuela Agra Sarika Kurnia Dewi, S.I. Kom.,M.A  
Drs. St. Hardiyarso, M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Mahasiswa perantau sering kali menghadapi tantangan adaptasi budaya (*culture shock*) dan isolasi sosial saat menempuh pendidikan di lingkungan baru yang berbeda secara kultural. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam membentuk kemampuan bersosialisasi mahasiswa rantau asal Kalimantan Barat di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima mahasiswa sebagai informan utama, serta triangulasi sumber dengan lima orang tua dan lima teman dekat mahasiswa. Landasan teori utama yang digunakan adalah Teori Pola Komunikasi Keluarga (*Family Communication Patterns Theory*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal jarak jauh melalui media WhatsApp berfungsi sebagai sarana utama untuk menciptakan rasa aman bagi mahasiswa. Ditemukan adanya kecenderungan mahasiswa untuk melakukan keterbukaan diri secara selektif dengan menyembunyikan masalah berat guna menjaga stabilitas emosi orang tua dan memelihara harmoni keluarga. Berdasarkan analisis pola komunikasi keluarga, mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga dengan orientasi percakapan tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi sosial yang lebih baik di lingkungan Semarang. Sebaliknya, dominasi orientasi konformitas cenderung membuat mahasiswa patuh pada nilai keluarga namun membatasi ekspresi emosional mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas komunikasi interpersonal yang hangat dan suportif berperan sebagai fondasi psikologis utama yang menopang keberhasilan adaptasi sosial mahasiswa di tanah rantau.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal; Mahasiswa Rantau; Adaptasi Sosial; Pola Komunikasi Keluarga; Keterbukaan.

## ABSTRACT

*Overseas students often face cultural adaptation challenges, such as culture shock and social isolation, when pursuing education in new and culturally diverse environments. This study aimed to analyze the role of interpersonal communication between parents and children in shaping the socialization skills of overseas students from West Kalimantan in Semarang. The research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with five students as primary informants, supplemented by source triangulation involving five parents and five close friends. The primary theoretical framework utilized was Family Communication Patterns Theory. The results indicated that long-distance interpersonal communication via WhatsApp functioned as a vital means of creating a sense of security for students. It was found that students tended to practice selective self-disclosure by concealing severe problems to maintain their parents' emotional stability and preserve family harmony. Based on the analysis of family communication patterns, students from families with high conversation orientation demonstrated higher levels of self-confidence and better social adaptation skills in the Semarang environment. Conversely, a dominance of conformity orientation led students to adhere to family values while limiting their emotional expression. This research concluded that high-quality, warm, and supportive interpersonal communication serves as the essential psychological foundation that sustains the success of students' social adaptation in an overseas environment.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication; Overseas Students; Social Adaptation; Family Communication Patterns; Openness.*